



## PENANGANAN SAMPAH DI TPST PIYUNGAN

# Terkendala Keterbatasan Alat Berat

**YOGYA (KR)** - Penumpukan sampah yang terjadi di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul, membutuhkan solusi cepat. Karena penumpukan sampah setiap harinya selalu bertambah, sementara lokasi yang digunakan untuk tempat pembuangan kapasitasnya semakin berkurang. Apabila kondisi tersebut dibiarkan berlarut-larut, dikhawatirkan bisa menimbulkan persoalan baru.

"Sejumlah upaya sebetulnya sudah kami lakukan untuk mengatasi penumpukan sampah di TPST Piyungan. Namun karena beberapa kendala hasilnya belum sesuai dengan harapan. Salah satu kendala uta-

ma adalah keterbatasan peralatan alat berat yang ada di TPST Piyungan. Karena alat berat ekskavator hanya punya satu unit, sementara pendorong bulldozer hanya punya dua unit. Dari dua peralatan tersebut ada satu yang kurang berfungsi optimal, sehingga menjadi kendala tersendiri," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Ir Sutarta MP di Kompleks Kepatihan, Rabu (29/1).

Diungkapkan, dengan adanya keterbatasan alat berat tersebut sedikit banyak menjadikan upaya penanganan sampah di TPST Piyungan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu pihaknya meminta kabupa-



KR-Riyana Ekawati

**Ir Sutarta MP**

ten/kota bisa proaktif, salah satunya dengan mengupayakan truk sampah yang masuk di TPST Piyungan menggunakan dump truck. Dengan dump truck diharapkan bisa menghemat dari sisi waktu.

"Supaya proses pembuan-

gan sampah bisa dilakukan dengan cepat, alangkah baiknya apabila menggunakan dump truck. Dengan begitu keterbatasan alat berat yang ada di lokasi bisa ada sedikit solusi. Untuk itu sikap proaktif dari kabupaten/kota sangat kami harapkan. Mengingat volume sampah di TPST Piyungan semakin menggunung," jelasnya.

Lebih lanjut Sutarta menambahkan, untuk mengatasi keterbatasan alat berat yang ada di TPST Piyungan pihaknya sudah berkoordinasi dengan Bappeda DIY. Tindakan itu dilakukan dengan harapan paling tidak pada tahun 2021 mendatang sudah ada penambahan alat berat.

Dengan begitu penanganan sampah di TPST Piyungan bisa maksimal. "Saya berharap segera ada penambahan alat berat dan saat ini sudah kami diskusikan dengan Bappeda DIY. Syukur-syukur penambahan alat berat tersebut bisa dialokasikan di anggaran perubahan. Mengingat sampah di TPST Piyungan termasuk program strategis nasional di DIY," paparnya. **(Ria)-d**

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005